

ABSTRAK

ANGGAR SEPTIADI, Dari Institut ke Universitas: Dinamika Sosial Konversi IKIP Jakarta Menjadi Universitas Negeri Jakarta. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dinamika sosial yang terjadi atas terjadinya konversi IKIP Jakarta menjadi Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini juga berusaha mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya konversi tersebut. Konversi IKIP Jakarta menjadi Universitas Negeri Jakarta berdampak pada UNJ yang kini memiliki tujuan ganda (*multi mission institution*) sebagai lembaga pendidikan tinggi umum, dan sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif analitis. Teknik yang dilakukan dalam pengambilan data adalah wawancara dan observasi partisipatif yang digunakan untuk memperluas wawasan penulis. Subyek penelitian terdiri dari informan kunci, dan informan pendukung. Informan kunci dalam penelitian ini adalah mantan Rektor IKIP Jakarta periode 1975-1980, mantan Pembantu Rektor Bidang Akademik IKIP Jakarta periode 1997-1999 dan UNJ periode 1999-2002, Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Prancis IKIP Jakarta 1974 yang kini menjadi dosen di Jurusan Bahasa dan Sastra Prancis, mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia UNJ 2011 yang sedang mengikuti PKM. Sedangkan informan pendukung mahasiswa Jurusan Sejarah UNJ 2008 yang sedang melaksanakan PPG SM-3T.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan konfigurasi pendidikan keguruan yang dilakukan oleh UNJ sebagai LPTK pasca konversi, yang memiliki kecenderungan menciptakan reduksi posisi guru sebagai sarana pertukaran ilmu dan pengetahuan di sekolah. Temuan penting dalam penelitian ini adalah hadirnya intervensi ekonomi yang sengit yang melandasi konversi IKIP Jakarta menjadi UNJ, dan IKIP-IKIP lainnya. hal ini dapat dilihat dari perumusan kebijakan pendidikan guru yang sarat anjuran dari Bank Dunia dengan pertimbangan efisiensi APBN pendidikan. Konsep *deskilling teacher* Apple melihat konteks ini memang terjadi untuk menyukseskan kondisi ekonomi politik kelompok dominan. Apple melihat reduksi peran guru menyaratkan adanya kontrol penuh dari kelompok dominan untuk mengontrol kondisi kerja guru termasuk rumusan jumlah guru. hal ini yang kemudian menjadi acuan penyusunan alokasi anggaran pendidikan yang di dalamnya termuat pengeluaran gaji guru dalam APBN.

Kata Kunci : Dinamika Sosial, Pendidikan Guru, Konversi IKIP, LPTK, UNJ.